

## ABSTRAK

**Dika Wiguna Nugraha:** Penafsiran Ayat-Ayat *Mustad'afin* dengan Teori *Double Movement* Fazlur Rahman

Penelitian skripsi ini membahas tentang Penafsiran Ayat-Ayat *Mustad'afin* dengan Teori *Double Movement* Fazlur Rahman. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana realitas sosio-historis kelompok *mustad'afin* pada masa Nabi Muhammad saw., kemudian menemukan nilai moral-sosial yang terkandung, dan bisa dilakukan kontekstualisasi nilai moral-sosial tersebut pada zaman sekarang.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penafsiran ayat-ayat *mustad'afin* dengan teori *double movement* Fazlur Rahman adalah metode kualitatif melalui pendekatan hermeneutika dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan bersifat deskriptif-analisis.

Hasil penelitian dan pembahasan menemukan dua gerakan. Pada gerakan pertama, ayat-ayat yang terkait dengan terminologi *mustad'afin* terdiri dari beberapa kelompok seperti *mustad'afin* dalam bidang agama (minoritas agama), sosial (anak-anak, anak yatim, perempuan) dan ekonomi (fakir miskin). Nilai moral-sosial yang dapat kita ambil dari gambaran sosio-historis kelompok *mustad'afin* pada zaman Nabi adalah kita harus mampu memegang prinsip untuk melakukan gerakan-gerakan yang berpihak terhadap kelompok minoritas dalam agama, memberikan perlindungan terhadap kelompok anak-anak, wanita, anak-anak yatim, dan perhatian terhadap kelompok fakir miskin. Pada gerakan kedua, kontekstualisasi daripada nilai-nilai tersebut adalah dengan memberikan hak-hak yang sama dalam menghadapi kelompok minoritas agama untuk menjamin kerukunan umat beragama, melakukan perlindungan terhadap anak-anak agar tumbuh berkembang dengan baik, memberdayakan kelompok perempuan untuk menguatkan struktur sosialnya, memberikan penghidupan yang layak terhadap anak yatim, dan memberikan pelatihan kerja, lowongan pekerjaan, serta pemberian bantuan sosial kepada fakir miskin untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

**Kata Kunci:** *Double Movement, Kontekstualisasi, Moral-Sosial, Mustad'afin*